



Matriks Korelasi CPL dan CPMK	Korelasi CPL terhadap CPMK				
	CPMK	CPL(%)			Bobot CPMK (%)
		CPLS04	CPLS06	CPLS11	
	MK13053	35%	-		35%
	MK23053		40%		40%
	MK33053	-		25%	25%
	Bobot CPL (%)	35%	40%	25%	100%
Matriks Kesesuaian CPMK terhadap Visi Universitas, SDGs, dan Research Based Learning (RBE)	Korelasi CPMK terhadap Visi Universitas, SDGs, dan RBL				
	Aspek	CPMK			
		MK13053	MK23053	MK33053	
	Sosio-Teknopreneur	-	v	v	
	SDGs ke-	v	v	v	

Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	Research Based Learning (RBE)																															
	v																															
	v																															
	v																															
	1. Sejarah dan Perkembangan Survei Tanah Terkini																															
	2. Peta Tanah, Prinsip-prinsip Survei Tanah, Metode Survei Tanah, Pelaksanaan Survei Tanah, dan Penanganan Data Survei Tanah																															
Pustaka Pembelajaran	3. Hubungan Survei Tanah dan Evaluasi Lahan, dan Evaluasi Lahan																															
	4. Perkembangan Klasifikasi Kesesuaian Lahan																															
	5. Klasifikasi Kemampuan/Kesesuaian Lahan : Metode USDA, FAO, dan Pendekatan Parametrik dalam Evaluasi Lahan																															
	Utama :																															
	[1] Beek, K. J. 1978. Land Evaluation for Agricultural development. ILRI Wageningen, The Netherlands. Publication No 23.																															
Kriteria Penilaian	[2] Djaenudin, D; M. Herdriman, H. Subagyo, A. Mulyani dan N. Suharta. 2003. Kriteria Kesesuaian Lahan untuk Komoditas Pertanian. Januari 2003. Balai Penelitian Tanah. PUSLITANAK. Bogor.																															
	[3] FAO. 1976. A framework for land evaluation. Soils Bulletin 32, Rome, Italy																															
	[4] FAO. 1983. Guidelines: Land evaluation for rainfed agriculture. Soils Bulletin 52, Rome, Italy:																															
	[5] Hardjowigeno, S. dan Widiatmaka. 2001. Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tataguna Tanah. FP, IPB. Bogor. 381p.																															
	[6] Hidayat A., D. Djaenudin, H. Suhardjo, D. Subardja (Ed.). 2004. Petunjuk Teknis Pengamatan Tanah. Balai Penelitian Tanah. Puslitbangtanak. Bogor. 117 p.																															
	[7] Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat. 1992. Pertemuan Teknis Pembakuan Sistem Klasifikasi dan Metode Survei Tanah.																															
	[8] Rayes, M. L. 2006. Deskripsi Profil Tanah di Lapangan. Unit Penerbitan Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. 133 p																															
	[9] Rayes, M. L. 2007. Metode Inventarisasi Sumberdaya Lahan. Penerbit Andi. Yogyakarta. 298 p.																															
	[10] Sitorus, S. R. P. 1985. Evaluasi Sumberdaya Lahan. Penerbit Tarsito. Bandung.186 p.																															
	[11] Soil Survey Division Staff-USDA. 1993. Soil Survey Manual. USDA Handbook No 18.																															
	[12] Sys, C., dan E. van Ranst. 1991. Land Evaluation: Basic Concept. Part 1. ITC Enchede.																															
	[13] Sys, C., E. van Ranst, and J. Debaveye. 1999. Land Evaluation: Methodology. Part 2. ITC Enchede.																															
	[14] Sys, C., E. van Ranst, J. Debaveye, and F. Beerneart. 1993. Land Evaluation: Crop Requirements. Part 3. ITC Enchede.																															
	Rencana Evaluasi	Pendukung :																														
		[1] Centre for Soil and Agroclimate Research. 1995. Second Land Resource Evaluation and Planning Project (LREP). Part C. Strenbthening Soil Resources mapping.																														
[2] Ritung, S., Wahyunto, F. Agus dan H. Hidayat. 2007. Evaluasi Kesesuaian Lahan dengan Contoh Peta Arahan Penggunaan Lahan Kabupaten Aceh Barat. Balai Penelitian Tanah dan World Agroforestry E. Centre																																
[3] Siswanto, B. 2008. Dasar-dasar Evaluasi Lahan dan Rencana tata Guna Lahan. Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian, UB Malang.																																
[4] TOR No 2. Kerangka Acuan Penyajian Peta-Peta Hasil Survei dan Pemetaan Tanah Semidetail.																																
[5] TOR No 3 Ver 1.0 : Kerangka Acuan Survei Tanah Semidetil Daerah Prioritas: Pedoman Klasifikasi Seri Tanah (No. 1).																																
Kriteria dan Item Penilaian																																
<table><tr><td>Rentang Skor</td><td>Huruf Mutu</td><td>Kategori</td><td>Status Kelulusan</td></tr><tr><td>≥87</td><td>A</td><td>Sangat Baik</td><td rowspan="5">LULUS</td></tr><tr><td>78 - <87</td><td>AB</td><td>Baik Sekali</td></tr><tr><td>69 - <78</td><td>B</td><td>Baik</td></tr><tr><td>60 - <69</td><td>BC</td><td>Sedang</td></tr><tr><td>51 - <60</td><td>C</td><td>Cukup</td></tr><tr><td>41 - <51</td><td>D</td><td>Kurang</td><td rowspan="2">TIDAK LULUS</td></tr><tr><td><41</td><td>E</td><td>Gagal</td></tr></table>					Rentang Skor	Huruf Mutu	Kategori	Status Kelulusan	≥87	A	Sangat Baik	LULUS	78 - <87	AB	Baik Sekali	69 - <78	B	Baik	60 - <69	BC	Sedang	51 - <60	C	Cukup	41 - <51	D	Kurang	TIDAK LULUS	<41	E	Gagal	
Rentang Skor		Huruf Mutu	Kategori	Status Kelulusan																												
≥87		A	Sangat Baik	LULUS																												
78 - <87	AB	Baik Sekali																														
69 - <78	B	Baik																														
60 - <69	BC	Sedang																														
51 - <60	C	Cukup																														
41 - <51	D	Kurang	TIDAK LULUS																													
<41	E	Gagal																														
Metode Pembelajaran : Case Method/Team-Based Project*)																																
Non Case Method/Team-Based Project*)																																
<table><tr><td rowspan="3">Basis Evaluasi</td><td rowspan="3">Komponen Evaluasi</td><td colspan="3">Distribusi Bobot /CPMK (%)</td><td rowspan="3">Total Bobot Case Method/ Team-Based Project</td><td rowspan="3">Total Bobot Non Case Method/ Team-Based Project</td></tr><tr><td>MK13053</td><td>MK23053</td><td>MK33053</td></tr><tr><td>35%</td><td>40%</td><td>25%</td></tr></table>					Basis Evaluasi	Komponen Evaluasi	Distribusi Bobot /CPMK (%)			Total Bobot Case Method/ Team-Based Project	Total Bobot Non Case Method/ Team-Based Project	MK13053	MK23053	MK33053	35%	40%	25%															
Basis Evaluasi	Komponen Evaluasi	Distribusi Bobot /CPMK (%)					Total Bobot Case Method/ Team-Based Project	Total Bobot Non Case Method/ Team-Based Project																								
		MK13053	MK23053	MK33053																												
		35%	40%	25%																												
<table><tr><td>Aktivitas Partisipatif</td><td>Case Method</td><td>-</td><td>100,00</td><td></td><td>40,00</td><td></td></tr><tr><td>Hasil Proyek</td><td>Team-Based Project</td><td>-</td><td></td><td>100,00</td><td>25,00</td><td></td></tr></table>					Aktivitas Partisipatif	Case Method	-	100,00		40,00		Hasil Proyek	Team-Based Project	-		100,00	25,00															
Aktivitas Partisipatif	Case Method	-	100,00		40,00																											
Hasil Proyek	Team-Based Project	-		100,00	25,00																											

Kognitif/Pengetahuan	Quis (Q1, Q2, Q3)	20,00	-	-		7,00
Kognitif/Pengetahuan	Tugas (T1, T2, T3)	20,00	-	-		7,00
Kognitif/Pengetahuan	Ujian Tengah Semester (UTS)	30,00	-	-		10,50
Kognitif/Pengetahuan	Ujian Akhir Semester (UAS)	30,00	-	-		10,50
Total Bobot / CPMK		100,00	100,00	100,00	65,00	35,00
Kesimpulan Jenis Metode Pembelajaran		Case Method/Team-Based Project				
*) Note : Untuk MK Case Method dan PjBL/Team-Based Project (aktivitas partisipatif dan hasil proyek), mempunyai bobot penilaian akumulasi minimal 50%						

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Mg ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Nilai
		Indikator	Kriteria & Teknik				
				Luring (offline)	Daring (online)		
1-2	Mampu menjelaskan sejarah dan perkembangan survei tanah terkini MK13053	(1) Kemampuan memahami dan menjelaskan sejarah survei tanah (2) Kemampuan mendeskripsikan perkembangan survei tanah terkini	Menyelesaikan Soal-soal Quis I	• Kuliah [PB: 2 mg (4 x 50")]	-	• Domain Keilmuan Survei Tanah • Evolusi Teknik Survei Tanah • Perkembangan survei tanah terkini [1] Konsep Dasar Survei Tanah	10,00%
3-6	Mampu menjelaskan konsep dasar peta tanah, prinsip-prinsip survei tanah, metode survei tanah, pelaksanaan survei tanah, dan penanganan data survei tanah MK13053 MK23053	(1) Kemampuan dalam memahami peta tanah. (2) Kemampuan memahami konsep dasar/prinsip dasar survei tanah, (3) Memahami konsep dasar metode survei tanah (4) Kemampuan melakukan survei tanah, (5) Kemampuan dan memahami data survei tanah dan hubungannya antara survei tanah dan evaluasi lahan	Menyelesaikan Quis 2, Tugas I	• Kuliah [PB: 4 mg (8 x 50")]	• Bahan Kuliah, pendalaman materi [PT: 2 mg (4 x 50")]	• Dasar-dasar survei tanah • Dasar-dasar pemetaan tanah) [2] Metode survei, dan pelaksanaan survei tanah	25,00%
				Tugas I Contoh-contoh peta tanah, metode survei tanah dan pelaksanaan survei tanah			
7-8	Mampu menjelaskan hubungan survei tanah dan evaluasi lahan, dan evaluasi lahan MK23053 MK33053	(1) Kemampuan memahami dan menjelaskan hubungan survei tanah dan evaluasi lahan (2) Kemampuan memahami dan menjelaskan evaluasi lahan baik secara konsep maupun praktikal	Menyelesaikan Soal-soal Quis 3, Tugas 2	• Kuliah [PB: 2 mg (4 x 50")]	• Bahan Kuliah, pendalaman materi [PT: 2 mg (4 x 50")]	• Data hasil survei tanah • Hubungannya dengan evaluasi lahan	10,00%
9	Ujian Tengah Semesetr (MK13053 dan MK23053)						5,00%
10-12	Mampu menjelaskan konsep dasar, macam-macam, dan perkembangan klasifikasi kesesuaian lahan MK23053 MK33053	(1) Kemampuan memahami konsep dasar klasifikasi kesesuaian lahan (2) Kemampuan dalam memahami macam-macam klasifikasi kesesuaian lahan (3) Kemampuan dalam memahami perkembangan klasifikasi kesesuaian lahan	Menyelesaikan Tugas 3, UTS	• Diskusi Kelompok (Case Method) [PB: 3mg x (6 x 50")]	-	• Konsep dasar klasifikasi kesesuaian lahan • Macam-macam klasifikasi kesesuaian lahan • Perkembangan	15,00%

				Tugas II: Mencari dan menyusun sistem klasifikasi kemampuan dan kesesuaian lahan menurut USDA dan FAO		terkini klasifikasi kesesuaian lahan	
12-16	Mampu memahami dan merancang klasifikasi kemampuan/kesesuaian Lahan dengan metode USDA, FAO, dan pendekatan parametrik dalam evaluasi lahan MK23053 MK33053	(1) Kemampuan dalam memahami K=konsep dasar merancang klasifikasi kemampuan lahan metode USDA, FAO, dan pendekatan parametrik (2) Kemampuan dalam mendemonstrasikan penerapan klasifikasi kemampuan lahan metode USDA, klasifikasi kesesuaian lahan FAO, dan metode analisis penerapapan model paramterik,	Kriteria: Rubrik Case-Method: • Presentasi Kasus • Tanya-jawab • Tugas III	• Diskusi Kelompok (Case Method) [PB: 5 mg x (10 x 50")]	-	Penyelesaian masalah: • Pengetahuan Dasar klasifikasi kemampuan lahan, klasifikasi kesesuaian lahan dan metode paramterik	35,00%
TOTAL BOBOT							100,00%

Catatan:

1	Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2	CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3	CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4	Sub-CP Mata Kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut
5	Indikator Penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6	Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolak ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikatoe yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif maupun kualitatif.
7	Teknik Penilaian: tes dan non-tes
8	Bentuk Pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lainnya
9	Luring (offline) Pembelajaran tatap muka, juga dikenal sebagai pembelajaran luring, adalah konsep pembelajaran yang mengambil bentuk model pembelajaran konvensional dan mengumpulkan dosen dan mahasiswa dalam satu ruang untuk belajar.
10	Daring (online) adalah Proses pembelajaran daring dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu belajar mandiri dan belajar terbimbing. Proses pembelajaran bisa secara <i>synchronous</i> (serentak) atau <i>asynchronous</i> (tidak serentak) dan maksimum 35% dari jumlah total pertemuan (5 kali pertemuan).
11	Metode Pembelajaran: Small Grup Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lain yang setara.
12	Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
13	Bobot Penilaian adalah persentase penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tersebut dan totalnya 100%.
14	PB =Proses Belajar, PT =Penugasan Terstruktur, KM =Kegiatan Mandiri.
15	Sustainable Development Goals (SDGs): 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yaitu (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesenjaraan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan
16	Sosio-Teknopreneur merupakan kemampuan menyelesaikan masalah yang ada di dalam lingkungan masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitarnya. Mata kuliah tersebut dipastikan mencakup keterampilan yang dibutuhkan, seperti kewirausahaan, inovasi, manajemen proyek, dan aspek teknis dalam bidang teknologi informasi.
17	Research-Based Learning (RBL) adalah suatu metode pembelajaran dengan konsep multi-segi yang mengacu pada berbagai strategi pembelajaran dan pengajaran yang menghubungkan penelitian dan pengajaran.